



Editorial

Seiring bertambahnya permintaan dunia terhadap komoditas rumput laut sekarang ini, menjadikan Pemerintah Indonesia untuk selalu mendorong budidaya serta industrialisasi rumput laut tersebut. Potensi dan kualitas rumput laut Indonesia serta produk turunannya sangatlah luar biasa itu juga yang menjadikannya diminati oleh berbagai negara di dunia. Hampir kurang lebih 555 jenis rumput laut di Indonesia dan sebagian besar produk-produk rumput laut telah diekspor sebagai rumput laut kering maupun olahan.

Berbagai peluang yang ada dari salah satu sumber daya hayati di Indonesia, menjadikan edisi warta ekspor sekarang ini mengulas rumput laut Indonesia yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan ekspor.

Rumput Laut banyak digunakan sebagai produk makanan dan kesehatan. Tidak hanya itu, tumbuhan ini juga digunakan sebagai pupuk taman dan pertanian. Untuk pengembangan selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan *bio diesel*. Jika melihat segi pemasaran, produk *added value* rumput laut dapat berupa makanan, pupuk, bahan makanan tambahan, pengendalian pencemaran dan bahan kecantikan.

Tim Editor

Daftar Isi

Ditjen PEN/MJL/004/9/2013 September



Editorial 2

Daftar Isi 2

Tajuk Utama 3
Menjadikan Rumput Laut
Sebagai Produk Unggulan
Ekspor

Kisah Sukses 14

Kegiatan Ditjen PEN 16
September

Sekilas Info 17
Sourcing At Magic 2014

Daftar Importir 19

STT: Ditjen PEN/MJL/70/IX/2013, **Pelindung/Penasehat:** Nus Nuzulia Ishak, **Pimpinan Umum:** Ari Satria,
Pemimpin Redaksi: RA. Marlana, **Redaktur Pelaksana:** Sugiarti, **Penulis:** Hendro Jonathan Sahat, **Desain:** Dewi
Alamat: Gedung Utama Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Lt3, Jl. Ml. Ridwan Rais no. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3858171 Ext.37302, **Fax:** 021-23528652, **E-mail:** p2ie@kemendag.go.id, **Website:** djpen.kemendag.go.id

MENJADIKAN RUMPUT LAUT

Sebagai Produk Unggulan Ekspor

Rumput laut merupakan *makro algae* yang termasuk dalam divisi *Thallophyta*, yaitu tumbuhan yang mempunyai struktur kerangka tubuh yang terdiri dari batang/*thalus* dan tidak memiliki daun serta akar. Jenis rumput laut yang banyak terdapat di perairan Indonesia adalah *Gracilaria*, *Gelidium*, *Eucheuma*, *Hypnea*, *Sargassum* dan *Tubrinaria*.

Dari beragam jenis rumput laut tersebut, yang dibudidayakan, dikembangkan dan diperdagangkan secara luas di Indonesia adalah jenis **karaginoFit**, (di antaranya *eucheuma spinosium*, *eucheuma edule*, *eucheuma serra*, *eucheuma cottonii*, dan *eucheuma spp*), **agarofit** (*gracilaria spp*, *gelidium spp* dan *gelidiella spp*), serta **alginofit** (*sargassum spp*, *laminaria spp*, *ascophyllum spp* dan *macrocystis spp*), yang merupakan bahan baku berbagai industri karena merupakan sumber keraginan (tepung rumput laut), agar-agar dan *alginate*.

Rumput laut Indonesia dikenal dengan kualitasnya yang baik dan banyak diminati oleh industri karena mengandung sumber keraginan, agar-agar dan *alginate* yang cukup tinggi dan cocok digunakan sebagai bahan baku industri makanan, pelembut

rasa, pencegah kristalisasi es krim dan obat-obatan. Selain itu, rumput laut di Indonesia juga dapat digunakan sebagai bahan baku benang jahit operasi (*sea cut-gut*), dekorasi porselen (pengikat warna dan *plasticizer*), industri kain (pengikat warna), industri kertas (*lackuer* dan penguat serta pelican kertas), industri fotografi (pengganti *gelatin*), bahan campuran obat (obat penyakit: gondok/ *basedow*, *rheumatic*, kanker, *bronchitis* kronis/ *emphysema*, *scrofula*, gangguan empedu/ kandung kemih, ginjal, tukak lambung/ saluran cerna, reduksi kolesterol darah, anti hipertensi, menurunkan berat badan, anti oksidan), bahan bakar *bio fuel* dan lain sebagainya.

Kualitas baik yang dimiliki oleh rumput laut tersebut, selain pembudidayaannya dilakukan dengan cara yang baik dan benar, iklim dan geografis Indonesia (sinar matahari, arus, tekanan dan kualitas air serta kadar garam) sesuai dengan kebutuhan biologis dan pertumbuhan rumput laut. Sebab, rumput laut mampu menyerap sinar matahari dan nutrisi air laut secara optimal dan menghasilkan rumput laut yang kaya akan *poliskarida* (agar-agar & lemak), *phaeophyceae* (alginat), *chlorophyceae* (kanji & lemak).



POTENSI BESAR DI BISNIS RUMPUT LAUT

Potensi Pengembangan

Indonesia sebagai Negara kepulauan dengan jumlah 17.504 pulau dan panjang garis pantai mencapai 81.000 km memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan komoditi rumput laut, di mana kegiatan pengembangannya telah dilakukan di seluruh perairan Indonesia mulai, dari Nangroe Aceh Darussalam sampai dengan Papua.

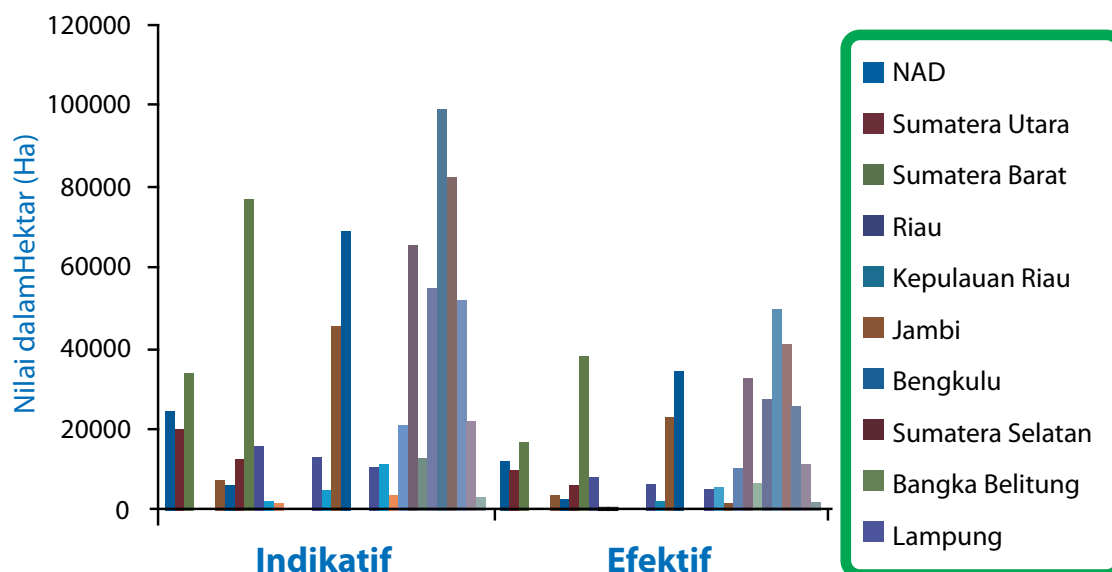
Luas indikatif lahan yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya komoditas rumput laut Indonesia mencapai 769.452 ha. Dari jumlah itu, baru sekitar 50% atau seluas 384.733 ha yang secara efektif dimanfaatkan, dan akan terus dimanfaatkan sehingga target produksi tahun 2014 sebesar 10 juta ton dapat dicapai.

LUAS INDIKATIF EFEKTIF KAWASAN POTENSIAL UNTUK KOMODITAS RUMPUT LAUT

NO	PROVINSI	LUAS (HA)	
		INDIKATIF	EFEKTIF
1	Nangroe Aceh Darussalam	24282	12141
2	Sumatera Utara	19863	9932
3	Sumatera Barat	33742	16871
4	Riau	0	0
5	Kepulauan Riau	0	0
6	Jambi	7646	3823
7	Bengkulu	6172	3086
8	Sumatera Selatan	12236	6118
9	Bangka Belitung	76657	38329
10	Lampung	15819	7910
11	Banten	1814	907
12	DKI Jakarta	1641	821
13	Jawa Barat	0	0
14	Jawa Tengah	0	0
15	D.I. Yogyakarta	0	0
16	Jawa Timur	12755	6378
17	Bali	4701	2351
18	Nusa Tenggara Barat	45330	22665
19	Nusa Tenggara timur	68764	34382
20	Kalimantan Barat	0	0
21	Kalimantan Tengah	0	0
22	Kalimantan Selatan	10208	5104
23	Kalimantan Timur	11495	5748
24	Sulawesi Utara	3598	1799
25	Gorontalo	20621	10311
26	Sulawesi Tengah	65426	32713
27	Sulawesi Selatan	13201	6601
28	Sulawesi Tenggara	54770	27385
29	Maluku	99185	49593
30	Maluku Utara	82179	41090
31	Irian Barat	51591	25796
32	Papua Tengah	22009	11005
33	Papua Timur	3747	1874
	Jumlah	769452	384733

Sumber : Master Plan Program Kawasan Budidaya Laut, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Perbandingan Luas Lahan Indikatif dan Efektif Budidaya Rumput Laut



Sumber : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

PROGRAM PENGEMBANGAN RUMPUT LAUT

NO	PROVINSI	PROGRAM / KEGIATAN		
		PERCONTOHAN MINAPOLITAN	PENGEMBANGAN RL DI 7 PROVINSI	PENGEMBANGAN MINAPOLITAN INDUSTRI RUMPUT LAUT
1	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	Lombok tengah, Lombok Utara, Lombok Timur, Sumbawa, Dompu, Bima	Sumbawa
2	Nusa Tenggara Timur	Sumba Timur	Sumba Timur, Sumba Barat, Manggarai, Ngada, Ende, Sikka, Flores Timur, Alor, Timur Tengah Selatan, Timur Tengah Utara, Belu, Lembata, Manggarai Barat, Ngagekeo, Manggarai Timur, Sabu Raijua	Flores Timur
3	Kepulauan Riau			Natuna
4	Banten	Serang, Pandeglang	-	
5	Sulawesi Tengah	Morowali	Tojo Una-una, Poso, Banggai Kepulauan, Morowali, Banggai	Tojo Una-una, Morowali
6	Gorontalo	Pahuwanto		
7	Maluku		Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Buru, Maluku Tenggara, Maluku Tenggara Barat, Kepulauan Aru, Maluku Barat Daya, Buru Selatan	Seram Bagian Barat, Maluku Tenggara, Maluku Tengah, Maluku Barat Daya, Sula
8	Maluku utara		Halmahera Barat, Halmahera Utara, Halmahera Selatan, Halmahera Timur, Halmahera Tengah, Sula, Tidore kepulauan, Pulau Morotai	Halmahera Selatan
9	Sulawesi Selatan		Bone, Bulukumba, Barru, Pinrang, Luwu Timur, Kepulauan Selayar, pangkep	
10	Sulawesi Tenggara		Konawe Utara	Buton
11	Sumatera Utara			Tapanuli Tengah
12	Bangka belitung			Belitung, Bangka Selatan
13	Sulawesi Barat			Mamuju

Sumber : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

Untuk mencapai target produksi tersebut, Pemerintah Indonesia berupaya mengembangkan program pengembangan rumput laut yang

merupakan kerjasama antara instansi dan kementerian terkait seperti contoh berikut ini (lihat tabel).

Kapasitas dan Sentra Produksi

Perairan Indonesia merupakan perairan tropika yang kaya akan sumber daya plasma nutfah rumput laut (menurut ekspedisi oleh Van Bosse 1899-1900 mencapai 555 jenis), membuat komoditas rumput laut menjadi salah satu hasil laut yang diunggulkan dan dikembangkan secara luas, tersebar di seluruh wilayah perairan Indonesia (mencapai 384,73

ribu ha) dengan target produksi pada tahun 2014 sebesar 10 juta ton.

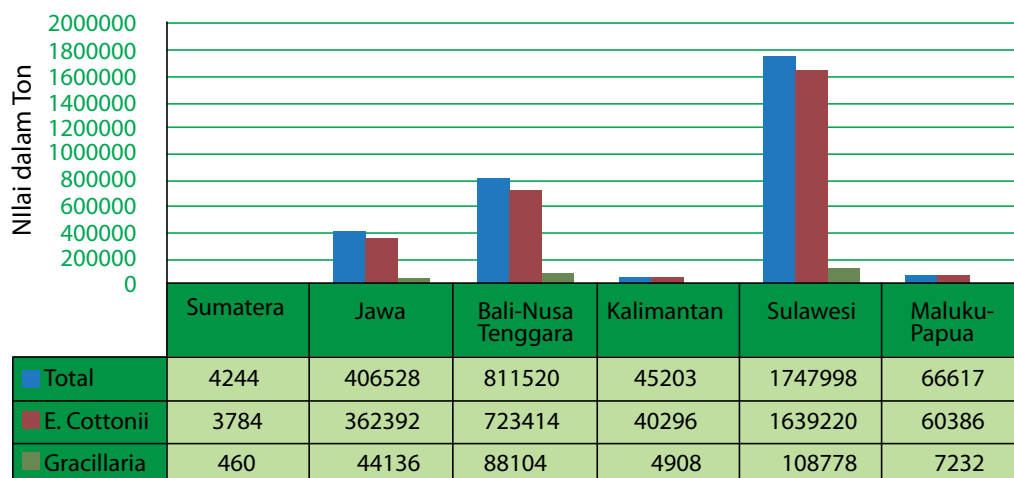
Berdasarkan data di samping, tahun 2010 produksi tertinggi ditempati oleh Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah 833.327 ton, kemudian diikuti oleh Provinsi Sulawesi Selatan (750.134 ton), Nusa Tenggara Timur (596.348 ton), Jawa Timur (383.580 ton) dan Nusa Tenggara Barat (152.534 ton).

Produksi Rumput Laut Menurut Jenis Komoditas tahun 2010

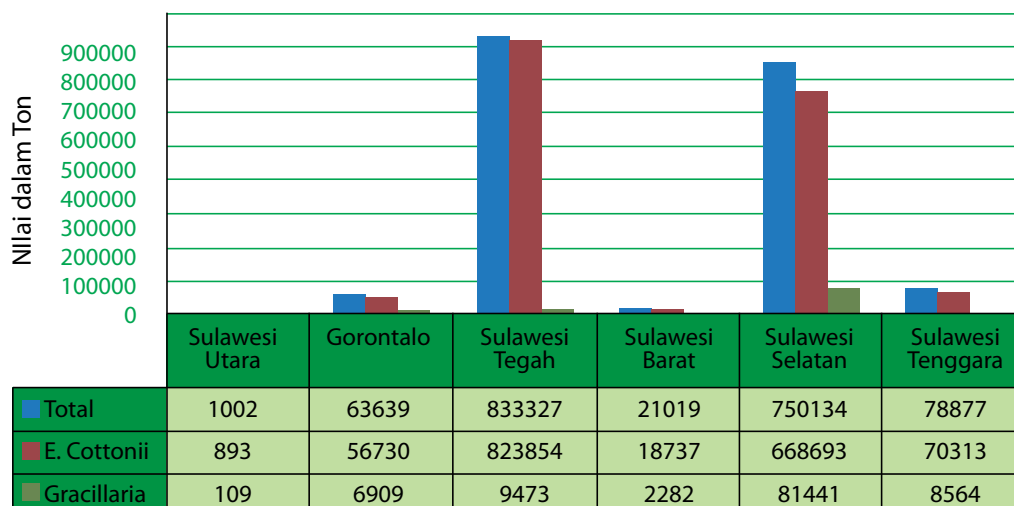
PROVINSI	TOTAL	E. COTTONII	GRACILLARIA
JUMLAH/TOTAL	3082112	2828493	253619
SUMATERA	4244	3784	460
Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-
Sumatera Utara	216	193	23
Sumatera Barat	-	-	-
Riau	-	-	-
Kepulauan Riau	2964	2642	322
Jambi	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-
Bangka Belitung	160	143	17
Bengkulu	-	-	-
Lampung	904	806	98
JAWA	406528	362392	44136
DKI Jakarta	184	164	20
Banten	0	0	0
Jawa Barat	9975	8892	1083
Jawa tengah	12789	11401	1388
D.I. Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	383580	341935	41645
BALI-NUSA TENGGARA	811520	723414	88104
Bali	62638	55837	6800
Nusa Tenggara Barat	152534	135973	16560
Nusa Tenggara timur	596348	531604	64744
KALIMANTAN	45203	40296	4908
Kalimantan Barat	-	-	-
Kalimantan Tengah	130	116	14
Kalimantan Selatan	2307	2057	251
Kalimantan Timur	42766	38123	4643
SULAWESI	1747998	1639220	108778
Sulawesi Utara	1002	893	109
Gorontalo	63639	56730	6909
Sulawesi Tengah	833327	823854	9473
Sulawesi Barat	21019	18737	2282
Sulawesi Selatan	750134	668693	81441
Sulawesi Tenggara	78877	70313	8564
MALUKU-PAPUA	66617	60386	7232
Maluku	58740	53363	6377
Maluku Utara	529	472	57
Papua	2	2	0
Papua Barat	7346	6549	798

Sumber : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

Sentra Penghasil Rumput Laut di Indonesia Menurut Jenis Komoditas Tahun 2010



Penyebaran Sentra Rumput Laut di Sulawesi Menurut Jenis Komoditas Tahun 2010



Sumber : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.



TREN EKSPOR RUMPUT LAUT

Rumput laut diproduksi oleh hampir semua Provinsi di Indonesia, tetapi untuk ekspor sebagian besar dilakukan oleh eksportir yang berada di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

Perkembangan Ekspor Rumput Laut Indonesia menurut Provinsi

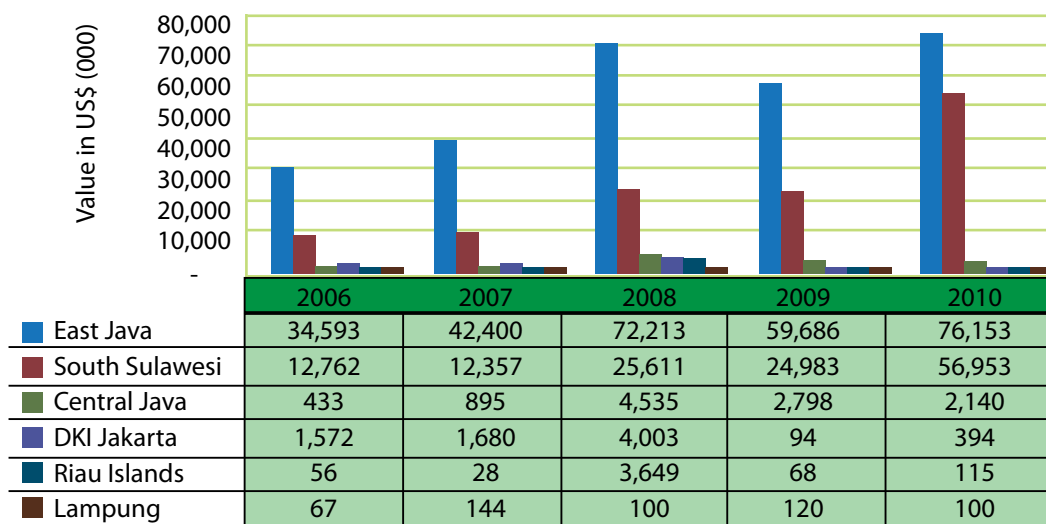
NO.	COUNTRY	2006 VALUE IN US\$ 000	2007 VALUE IN US\$ 000	2008 VALUE IN US\$ 000	2009 TONS US\$ 000	% SHARE	2010 TONS US\$ 000	% SHARE	% SHARE 2006-2010	% CHANGE 2010/2009 QUANTITY	2010/2009 VALUE		
1	EAST JAVA	34,593	42,400	72,213	63,772	59,686	67.99	70,954	76,153	56.02	21.17	11.26	27.59
2	SOUTH SULAWESI	12,762	12,357	25,611	29,219	24,983	28.46	50,545	56,953	41.90	44.71	72.99	127.97
3	CENTRAL JAVA	433	895	4,535	624	2,798	3.19	649	2,140	1.57	54.25	4.12	-23.53
4	DKI JAKARTA	1,572	1,680	4,003	151	94	0.11	599	394	0.29	-43.17	296.83	319.11
5	RIAU ISLANDS	56	28	3,649	117	68	0.08	140	115	0.08	26.48	19.34	69.46
6	LAMPUNG	67	144	100	100	120	0.14	107	100	0.07	6.28	6.18	-16.37
7	EAST KALIMANTAN	-	-	-	1	2	0.00	66	63	0.05	-4987.71	3464.40	
8	NORTH SULAWESI	-	-	0	-	-	-	13	13	0.01	-	-	-
9	BALI	6	3	7	3	8	0.01	1	5	0.00	9.07	-65.82	-41.64
10	WEST KALIMANTAN	26	11	-	15	15	0.02	0	3	0.00	-97.91	-77.60	
11	NORTH SUMATERA	16	5	36	39	8	0.01	0	0	0.00	-63.53	-99.75	-99.00
12	SOUTH KALIMANTAN	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	WEST NUSA TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	WEST SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NANGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	SOUTH SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	49,587	57,522	110,154	94,042	87,781	100.00	123,075	135,939	100.00	27.63	30.87	54.86

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Berdasarkan tabel di atas, Provinsi Jawa Timur merupakan eksportir terbesar Indonesia yang memiliki peran sebesar 56,02%. Tren ekspor tertinggi periode 2006 s.d 2009 dihasilkan oleh Provinsi Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan, yaitu sebesar 54,25%

dan 44,71%, di mana untuk perubahan kuantitas dan nilai terbesar tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 dihasilkan oleh Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebesar 72,99% (kuantitas) dan 127,97% (nilai).

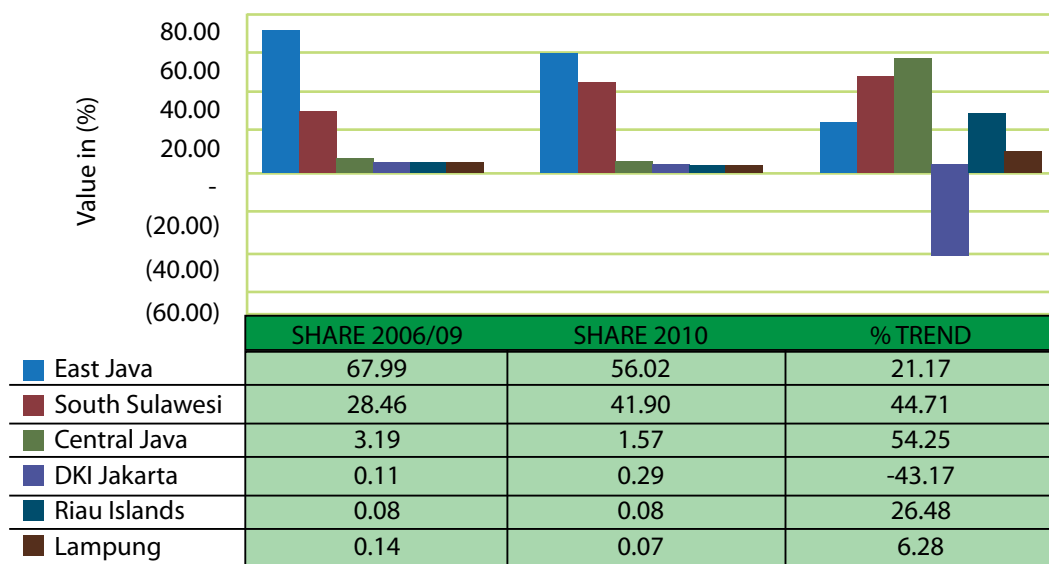
Perkembangan Ekspor Rumput Laut Indonesia Berdasarkan Provinsi



Sumber: Badan Pusat Statistik RI



Share dan Tren Ekspor Rumput Laut Indonesia Berdasarkan Provinsi



Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Perkembangan ekspor rumput laut Indonesia selama periode 2008-2012 menunjukkan tren positif, yaitu sebesar 10,29%. Tahun 2012, nilai ekspor sebesar US\$ 134 juta sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2011 mencapai US\$ 157 juta.

Selain itu, dibandingkan tahun 2012 pada periode Januari – Juli 2013, perubahan nilai ekspor rumput laut mencapai 7,22%, yang mana perkembangannya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

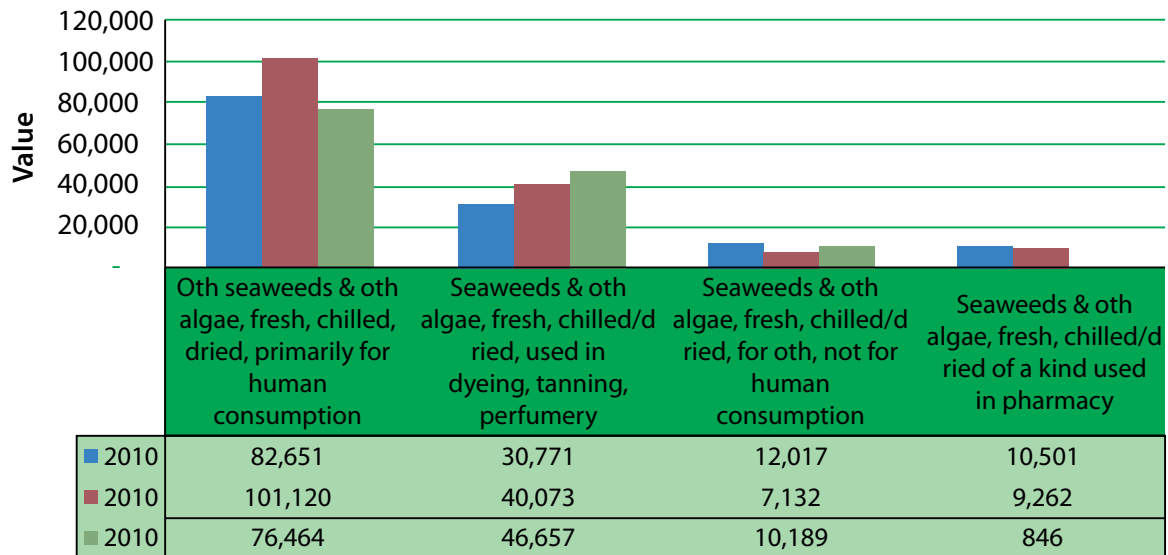
Perkembangan Ekspor Rumput Laut 2008-2013

NO.	HS	COMMODITY	2008	2009	2010	2011		2012			% TREND	JAN-JUL 2013			% CHANGE 2013/2012	
			VALUE IN US\$ 000			TONS	US\$ 000	TONS	US\$ 000	% SHARE	2008-2012	TONS	US\$ 000	% SHARE	QUANTITY	VALUE
1	1212209000	Oth seaweeds & oth algae, fresh, chilled , dried,primarily for human consumption	66,221	55,990	82,651	93,589	101,120	101,551	76,464	57.00	9.19	58,990	49,482	60.17	6.44	12.08
2	1212201900	Seaweeds & oth algae,fresh,chilled/dried ,used in dyeing,tanning,perfumery	14,384	17,030	30,771	49,495	40,073	51,799	46,657	34.78	37.84	29,415	27,678	33.66	3.82	2.35
3	1212202000	Seaweeds & oth algae,fresh,chilled/dried , for oth,not for human consumption	21,623	9,079	12,017	6,126	7,132	13,284	10,189	7.59	-16.02	5,378	4,665	5.67	-21.43	-13.11
4	1212201100	Seaweeds & oth algae,fresh,chilled/dried of a kind used in pharmacy	7,925	5,674	10,501	9,865	9,262	1,646	846	0.63	-32.86	952	412	0.50	207.36	191.41
TOTAL			110,153	87,773	135,939	159,075	157,587	168,279	134,156	100.00	10.29	94,734	82,237	100.00	4.21	7.22

Source: Central Board of Statistics, prepared by Dit. of Market Dev. & Export Information, Dit. Gen. NED

Perkembangan Ekspor Rumput Laut Indonesia Berdasarkan HS 10 Digit

INDONESIAN EXPORT OF SEAWEEDS AND OTHER ALGAE, FRESH OR DRIED, WHETHER OR NOT GROUND TO WORLD (VALUE IN USD 000)



Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Berdasarkan tabel tersebut, tahun 2012 *other seaweeds & oth algae, fresh, chilled, dried, primarily for human consumption* (HS 1212209000) merupakan jenis komoditi ekspor rumput laut Indonesia terbesar (memiliki peran 57,8%), sedangkan jenis yang meningkat secara signifikan di tahun tersebut adalah *seaweed & oth algae, fresh, chilled, dried, used in dyeing, tanning, perfumery* (HS 1212219000), yang meningkat sebesar 34,8% (harga) dibandingkan tahun 2011.

Kenaikan ekspor rumput laut Indonesia dikarenakan tingginya permintaan dari Jerman, Hongkong,

Cili dan Filipina. Di tahun 2010, kuantitas ekspor Indonesia ke Jerman melonjak 196,35%, Hongkong 135,84%, Cili 106,76% dan Filipina naik 86,74%.

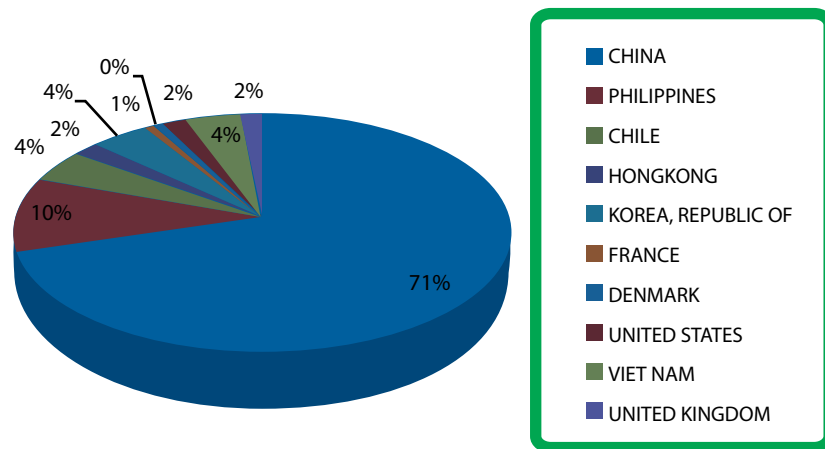
Tahun 2012, tujuan ekspor terbesar rumput laut Indonesia adalah negara China yang memiliki peran sebesar 67% atau nilai sebesar US\$ 90 juta, dan diikuti oleh Filipina, Cili, Hong Kong dan Korea Selatan. Sementara itu, negara tujuan ekspor rumput laut Indonesia yang memiliki tren tertinggi pada periode 2008 - 2012 adalah China, (30,72%), Hong Kong (14,51%), dan Vietnam (13,64%).

Perkembangan Ekspor Rumput Laut Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan (nilai dalam USD 000)

NO	NEGARA	2010	2011	2012	% TREND 2008-2012	% SHARE	% CHANGE 2013/2012	
							QUANTITY	VALUE
1	CHINA	70,277	86,385	90,376	30.72	67.37	22.00	28.43
2	PHILIPPINES	16,689	12,267	12,306	-11.10	9.17	-33.86	-26.38
3	CHILE	6,072	5,359	5,782	9.05	4.31	-22.02	-11.07
4	HONG KONG	1,984	2,801	2,177	14.51	1.62	95.11	289.90
5	KOREA, REPUBLIC OF	4,017	9,325	5,587	-0.95	4.16	-59.94	-66.15
6	FRANCE	2,572	3,276	1,022	-18.54	0.76	29.33	129.06
7	DENMARK	1,424	441	700	2.17	0.52	34.56	55.81
8	UNITED STATES	4,478	4,564	2,512	3.75	1.87	-49.43	-41.09
9	VIET NAM	10,466	12,263	5,023	13.64	3.74	-75.28	-80.97
10	UNITED KINGDOM	4,328	2,727	2,145	-24.82	1.60	-49.38	-53.77

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Negara Tujuan Ekspor Terbesar Rumput Laut Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Standar Kualitas

Untuk menjamin mutu dan keamanan pangan, rumput laut yang dihasilkan di Indonesia harus memenuhi standar yang diterapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam SNI 7579.2: 2010. SNI tersebut mengatur standar teknis

produksi rumput laut, meliputi kegiatan praproduksi (lokasi dan kondisi budidaya, suhu, salinitas dan pH, konstruksi (bentuk, ukuran dan kriteria), jumlah pelampung, bibit (umur, bobot, bentuk, warna) dan peralatan; serta proses produksi (pengikatan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan monitoring).



PEMANFAATAN RUMPUT LAUT SECARA INTERNASIONAL

Rumput Laut banyak digunakan sebagai produk makanan dan kesehatan. Tidak hanya itu, tumbuhan ini juga digunakan sebagai pupuk taman dan pertanian. Untuk pengembangan selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan bio diesel. Jika melihat segi pemasaran, **produk added value rumput laut** dapat berupa makanan, pupuk, bahan makanan tambahan, pengendalian pencemaran dan bahan kecantikan.

1. MAKANAN

Rumput laut telah lama dikonsumsi di seluruh dunia. Sebagai makanan yang populer di Jepang (yang terbaik dikenal sebagai sushi), kebanyakan orang di Barat sering menganggap bahwa hanya Jepang atau Asia yang secara berkesinambungan menggunakan rumput laut dalam diet mereka. Di Eropa, masyarakat di pesisir telah mengkonsumsi rumput laut. Ini termasuk budaya Welsh di Kepulauan Inggris, Irlandia, Skotlandia, budaya Skandinavia seperti Norwegi dan Islandia.

2. PUPUK

Rumput laut dapat digunakan sebagai pupuk tumbuhan di daratan. Masyarakat petani di dekat pantai telah mengumpulkan rumput laut selama berabad-abad. Sebelum munculnya pupuk berbasis kimia, rumput laut telah menyediakan komunitas ini dengan pasokan tersedia pupuk. Di kalangan pertanian organik saat ini, rumput laut dilihat sebagai layak alternatif organik untuk masyarakat petani pesisir. perkembangan teknologi saat ini telah melihat rumput laut diekstraksi ke dalam pupuk kimia untuk penyimpanan lebih mudah.

3. BAHAN TAMBAHAN MAKANAN

Dengan menggunakan teknologi masa kini, rumput laut dimanfaatkan sebagai aditif makanan. Bahkan, kebanyakan orang saat makan rumput laut tanpa menyadarinya karena rumput laut ditambahkan ke berbagai produk makanan untuk berbagai tujuan. Aditif berbasis rumput laut misalnya, digunakan untuk menyimpan es krim halus dan lembut dengan mencegah kristal es dari pembentukan saat pembekuan. Bahan ini digunakan untuk memperlambat kecepatan mencairnya es krim. Berbahan dasar rumput laut juga digunakan dalam bir untuk membuat busa lebih stabil dan abadi, dan dalam anggur untuk membantu memperjelas warna. Selain itu, rumput laut juga digunakan untuk

mengentalkan dan menstabilkan segala sesuatu dari saus, sirup, dan sup untuk mayones, *salad dressing*, dan yoghurt.

4. PENGENDALI PENCEMARAN (POLLUTION CONTROL)

Pemanfaatan modern lain rumput laut adalah pada bidang pengendalian pencemaran. Rumput laut telah ditemukan untuk dapat membersihkan polutan mineral yang cukup efektif. Mereka dapat mengurangi fosfor dan nitrogen konten (seperti amonium) dari pembuangan limbah perawatan dan pertanian. Nutrisi kimia yang mencemari perairan ini dapat menyebabkan eutrofikasi, kelebihan produksi yang tidak sehat dari sebuah ekosistem, yang oleh rumput laut dapat dibantu untuk dikekang. Rumput laut juga efektif menyerap logam. Dalam temuan terbaru, peneliti Eropa mampu menggunakan rumput laut untuk menghapus hingga 95% dari logam dalam air yang dibuang dari tambang.

5. BAHAN KECANTIKAN

Rumput laut telah digunakan sebagai obat-obatan, kosmetik dan pengobatan lainnya. Pengobatan China dan Jepang telah lama melihat varietas tertentu rumput laut memiliki sifat obat. Penelitian modern telah mulai menyelidiki kualitas gizi rumput laut dan menemukan rumput laut merupakan sumber yang kaya antioksidan, seperti betakaroten, dan vitamin B1 (tiamin, yang menjaga saraf dan otot jaringan sehat), B2 (riboflavin, yang membantu tubuh untuk menyerap zat besi dan baik untuk *anaemics*) dan B12. Juga, mengandung elemen, seperti kromium, yang mempengaruhi cara berperilaku insulin dalam tubuh, dan seng, yang membantu penyembuhan. Kosmetik dan terapi sudah umum menggunakan produk berbasis rumput laut. *Lotion* krim berbasis rumput laut dan ekstrak rumput laut telah dibuat. Salah satu bentuk terapi, yakni mandi rumput laut telah digunakan dan diyakini dapat menyembuhkan penyakit rematik dan radang sendi. Penelitian saat ini bahkan telah menyelidiki kemampuan rumput laut untuk menekan kanker dan menemukan hasil yang menjanjikan. Banyaknya nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk berfungsi dengan baik bagi mereka yang mengkonsumsi rumput laut. Ini dapat dilihat di Jepang, negara dengan konsumsi rumput laut per kapita terbes di dunia, di mana penyakit kanker yang melanda penduduknya terbilang rendah.



Bio Farma

Bio Farma merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi vaksin dan sera untuk mendukung program imunisasi di Indonesia maupun di negara-negara lainnya.

Pada tahun sebelumnya, Bio Farma telah mendapatkan Penghargaan Primaniyarta untuk

kategori Eksportir Berkinerja Terbaik selama tiga tahun berturut-turut dari 2010–2012. Perubahan kategori Primaniyarta ini, menurut Corporate Secretary PT Bio Farma (Persero), M Rahman Rustan, karena berhasil memperluas private market vaksin manusia di Asia, yaitu di Malaysia, Laos, Thailand, Filipina, Hong Kong, Pakistan, Srilanka, dan Iran.



Bio Farma juga berhasil mengembangkan sayap penjualan nya ke negara Afrika, di antaranya Afrika Selatan, Mesir, Bostwana, Namibia, Nigeria, dan Mozambik.

Tak hanya itu, produk baru Bio Farma, Pentabio, yang sudah dicanangkan Kementerian Kesehatan pada Agustus 2013 lalu, sudah mulai didaftarkan untuk dipasarkan di Filipina, Laos, Mesir, Myanmar, Nigeria, dan Thailand.

Beberapa kiat atau strategi penting yang dikembangkan perusahaan ini guna meluaskan pasar internasional adalah memenuhi persyaratan internasional terkait mutu fasilitas, proses produksi, dan produknya sendiri.

Secara berkala Bio Farma selalu memperbaharui sertifikasi dari *World Health Organization* (WHO) sebagai syarat utama menjual produknya ke luar negeri. Selain persyaratan dari WHO, penerapan *Quality Management System* dengan standar ISO:9001 pun terus diperbaharui.

Prakualifikasi WHO (PQ-WHO) merupakan syarat utama produsen vaksin dunia untuk dapat menjual produknya ke luar negeri, Vaksin manusia adalah suatu industri yang sangat high-regulated, karena banyak sekali standar dan prosedur baku yang harus dipenuhi.

Konsistensi Bio Farma dalam melakukan perbaikan berkesinambungan dalam hal kualitas fasilitas, produksi, kompetensi karyawan, dan produknya, sehingga dipercaya WHO menjual produknya ke luar negeri.



Misi Pembelian Oman

Dalam rangka meningkatkan ekspor non migas, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) melakukan berbagai upaya aktif dalam mengembangkan produk ekspor Indonesia, dimana salah satunya adalah dengan menerima misi pembelian dari negara sahabat. Misi pembelian dapat berupa kunjungan pembeli dari negara sahabat dengan jumlah lebih dari tiga orang dan membutuhkan pendampingan saat bertemu dengan perusahaan, kunjungan ke perusahaan, hingga mengikuti pameran dalam negeri. Diharapkan dengan pendampingan dari Ditjen PEN, para pembeli dapat mendapatkan gambaran yang lebih baik mengenai produk ekspor dan eksportir Indonesia dan potensi lain yang dapat mendorong ekspor ke negara pembeli tersebut.

KBRI Muscat, Oman menjalin kerjasama dengan Ditjen PEN untuk menerima 15 delegasi provinsi Sohar, Oman melalui kegiatan Indonesia-Oman Business Forum 2013. Kegiatan yang dilakukan meliputi forum bisnis dan *one on one business meeting* (27 Agustus 2013), serta kunjungan ke beberapa perusahaan. Delegasi Oman yang dikoordinir Ketua Kadinda Sohar Kesultanan Oman, Mr. Saeed Saleh Al Kiyumi, juga bertemu dengan pengusaha Indonesia melalui *one-on-one business meeting* di kantor Kementerian Perdagangan RI dalam *Indonesia-Oman Business Forum*.

Mereka juga mengunjungi beberapa perusahaan Indonesia sebagai peninjauan kerjasama, meliputi PT Sritex untuk garmen, PT Elang Perdana Tyre untuk ban kendaraan bermotor, PT Kedaung untuk building materials, PT Pindo Deli Pulp & Paper untuk kertas, Polytron Indonesia serta bertemu Ketua Asosiasi Permebelan dan Kerajinan Tangan Indonesia (ASMINDO).

Indonesia-Oman Business Forum diselenggarakan untuk membuka peluang ekspor di pasar nontradisional. Dalam acara tersebut, Indonesia diharapkan dapat menjadi mitra dagang potensial bagi Oman yang mempunyai potensi bertumbuh dari tahun ke tahun.

Pertemuan ini dihadiri oleh Delegasi Oman serta diikuti oleh 50 peserta dari berbagai perusahaan, industri dan instansi di Indonesia. Adapun produk-produk yang diminati Delegasi Oman yaitu bahan-bahan bangunan (kayu, gipsum, granit, tegel, dll), furnitur, garmen, kertas, alat tulis, alat elektronik, dan ban.

Di akhir kegiatan, dilakukan pertemuan bisnis antara para peserta dengan *buyers* untuk meningkatkan jejaring kerja sama bisnis antara pelaku usaha Indonesia dan Oman. Pada pertemuan ini Ditjen PEN memberikan informasi kepada para pengusaha Indonesia mengenai pasar Oman, dan sebaliknya memperkenalkan potensi Indonesia kepada Delegasi Oman. Selain itu, dijadwalkan kunjungan ke perusahaan yang diminati oleh Delegasi Oman. Perwakilan KBRI di Oman; Kamar Dagang Sohar, Oman; serta KADIN Komite Timur Tengah Indonesia menyampaikan tanggapan positif dan apresiasinya terhadap Indonesia-Oman Forum Business. Mereka berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkesinambungan untuk memperluas pasar ekspor Indonesia.

Media lokal koran Oman berbahasa Arab yaitu Al Watan juga berkesempatan hadir bersama Delegasi Oman untuk meliput dan memuat kunjungan bisnis ini. Kehadiran media tersebut merupakan peluang yang sangat baik bagi promosi bisnis dan perdagangan Indonesia di Oman karena selama ini potensi Indonesia belum terlalu dikenal di Oman.

SOURCING AT MAGIC 2014

SOURCING at MAGIC

February 17-20, 2014 | Las Vegas



Pameran Dagang Tahun 2014 di Amerika Serikat
SOURCING AT MAGIC 2014

Venue : Las Vegas Convention Center, USA

Start Date : 17-20 Februari 2014

PROFIL ACARA

PAMERAN YANG DIADAKAN 2 KALI DALAM SETAHUN INI AKAN DIADAKAN KEMBALI PADA TANGGAL 17 – 20 FEBRUARI 2014. PAMERAN INI MERUPAKAN SALAH SATU PAMERAN *FASHION SOURCING* TERBESAR DI DUNIA DIMANA 6.000 MEREK MANCANEGARA DIPROMOSIKAN KEPADA *BUYERS* DARI 1.000 NEGARA.



Keikutsertaan Indonesia dalam pameran *Sourcing@Magic* telah memberikan dampak positif bagi industri di dalam negeri, diantaranya peningkatan tenaga kerja yang terserap di industri TPT.

Salah satu produk Indonesia yang ditampilkan di Paviliun Indonesia dalam *Sourcing@Magic* 2013.

Beberapa tema produk yang akan ditampilkan pada pameran bulan Februari 2014 antara lain:

1. *Contract Manufacturers: Customs Designs & Products, Knits, Woven, Denim, Outerwear*
2. *Private Brands*
3. *Fabric, Trim & Print Design: all types of Fabrics, Original Print Designs, Embellishments, etc.*
4. *Accessories: (Resources for) Scarves, Hats, Jewelry, Belts, Handbags, Small Leather Goods, Ties, Fashion Hosiery, Hair Accessories and Gloves.*

SOURCING at MAGIC

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Direktorat Pengembangan Promosi dan Citra
Gedung Utama Kementerian Perdagangan Lt. 14
Jl. M.I. Ridwan Rais no. 5, Jakarta
Tel: 021 23528644 Fax: 23528654

Website Sourcing at Magic: www.magiconline.com/sourcing-at-magic

THE LGM GROUP PTE LTD

1 Fusionopolis Walk, #02-11 North Tower,
Solaris Singapore
Tel : (65) 65869016
Fax : (65) 67355420
Email : duuk.leong@thelgmgroup.com
Website : www.thelgmgroup.com
Product : *Seaweeds*

LAGERHAUS EIICHINGER GmbH & Co.KG

Tuchmacherstrasse 16
Germany
Tel : 49 08572 91010
Fax : 49 08572 91012
Email : tann@agrar-profi.de
Website : www.agrar-profi.de
Product : *Seaweeds*

INWATER BIOTEC GMBH

Preetzer Strasse 207
Germany
Tel : (49) (431) 7870087
Fax : (49) (431) 7870087
Email : info@inwater-biotec.de
Website : www.inwater-biotec.de
Product : *Seaweeds*

NEOMED PHARMA GMBH

Moltkestrasse 38
Germany
Tel : (49) (451) 795024
Fax : (49) (451) 792895
Email : info@neomed-pharma.com
Website : www.neomed-pharma.com
Product : *Seaweeds*

MABITEC GMBH

Wendelsteinweg 11
Germany
Tel : (+49) 08966616001
Fax : (+49) 08966616004
Email : info@mabitecde
Website : www.algen.de
Product : *Seaweeds*

NATURSPRUNG GMBH

Am Gutspark 1
Germany
Tel : (49) 38424-22690
Fax : (49) 38424-22691
Email : info@natursprung-algen.com
Website : www.natursprung-algen.com
Product : *Seaweeds*

ROQUETTE BLOCKS GmbH & CO. KG

Lockstedter Chaussee
Germany
Tel : (+49) (03909) 47260
Fax : (+49) (03909) 510489
Email : info@bioprodukte-steinberg.de
Website : www.algomed.de
Product : *Seaweeds*

RAAB VITALFOOD GMBH

Carl-Benz-Strasse 9
Germany
Tel : (49) (8442) 9563-0
Fax : (49) (8442) 9563-48
Email : info@raabvitalfood.de
Website : www.raabvitalfood.de
Product : *Seaweeds*

28th



T R A D E X P O Indonesia

Exhibition | **Business Forum** | Business Matching

16-20 October 2013
Jakarta, Indonesia

Organized by
The Ministry of Trade of the Republic of Indonesia
Directorate General of National Export Development



Phone : +6221-2352-8644
Fax : +6221-2352-8645
Email : tradexpoindonesia@kemendag.go.id
www.tradexpoindonesia.com

Featuring Quality and Competitive Products

Agricultural Products
Coffe & Cocoa
Fisheries
Rubber & Rubber Products
Automotive & Components
Building Materials
Electricity & Electronics
Food & Beverages
Footware
Furniture
Glassware
Handicrafts
Household Goods
Jewelry & Accessories
Leather & Leather Products
Services
Textile & Textile Products

DGNED - Directorate General of National Export Development

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Main Building 3rd floor
Jakarta 10110, Indonesia
Phone : +6221-385-8171
Fax : +6221-235-2865-2
Email : p2ie@kemendag.go.id